



**MOVE IT “MOBILE INFORMATION TECHNOLOGY”
THE COMPREHENSIVE OF SERVICE MOM AND CHILD HEALTH**

Katagori	:	Tata kelola penyelenggaraan pelayanan public yang efektif, efisien dan berkinerja tinggi
----------	---	------------------------------------------------------------------------------------------

Ringkasan :

Puskesmas Ngadi merupakan salah tempat pelayanan kesehatan di Kabupaten Kediri yang menjadi pelayanan kesehatan tingkat pertama. Puskesmas Ngadi berperan menyelenggarakan upaya kesehatan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap penduduk agar memperoleh derajat kesehatan yang optimal khususnya kesehatan ibu dan anak di wilayah kerjanya.

Dalam rangka menuju derajat kesehatan yang optimal, Puskesmas Ngadi membuat terobosan pelayanan inovasi bernama MOVE IT untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak. Sifat keunikan, kekreatifitasan dan inovatif dari layanan MOVE IT antara lain : Drive-through information yaitu memberikan informasi yang cepat tentang kesehatan ibu hamil, wanita usia subur, ibu nifas dan anak secara online kepada masyarakat tanpa harus datang ke Puskesmas Ngadi. Alert system yaitu Memberikan peringatan secara cepat jika terdapat kasus kasus resiko tinggi untuk segera mendapatkan penanganan. Barcode visite yaitu Pemantauan online kunjungan ibu hamil dan nifas secara onlie dengan menggunakan barcode yang dipasang di stiker P4k.

Penerapan Inovasi di Puskesmas Ngadi berhasil memberikan beberapa manfaat bagi kesehatan ibu dan anak. Manfaat tersebut dapat dilihat dari penurunan angka kematian ibu melahirkan dari kasus 1 kematian ibu pada 2016 menjadi nol atau tidak ada kematian ibu pada tahun 2017, Alert system memberikan peringatan secara dini agar kondisi ibu hamil segera mendapatkan pengawasan lebih intens. Selain itu juga terjadi penurunan angka Kematian bayi dari 2 kasus kematian bayi pada 2016 menjadi nol atau tidak ada kematian bayi pada tahun 2017.



I. ANALISIS MASALAH (5%)

1. Apa masalah yang dihadapi sebelum dilaksanakannya inisiatif ini ?

A. LATAR BELAKANG

Kesehatan ibu dan anak merupakan salah satu perhatian dari World Health Organisation (WHO) karena angka kematian ibu dan anak merupakan bagian dari negara Asean yang mempunyai angka kematian Ibu dan Anak yang masih tinggi dibandingkan dengan negara lain. Menurut SDKI (2003) angka kematian ibu (AKI) di Indonesia 307 per 100.000 kelahiran hidup yaitu 3-6 kali lebih tinggi dari negara ASEAN lainnya. AKB di Indonesia yaitu 95 per 100.000 kelahiran hidup.

Puskesmas Ngadi sebagai salah satu tempat pelayanan kesehatan di Kabupaten Kediri yang menjadi pelayanan kesehatan tingkat pertama. Puskesmas Ngadi berperan menyelenggarakan upaya kesehatan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap penduduk agar memperoleh derajat kesehatan yang optimal khususnya kesehatan ibu dan anak di wilayah kerjanya.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Beberapa permasalahan pelayanan kesehatan KIA di Puskesmas Ngadi tahun 2016 adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Masalah program KIA Tahun 2016

No	MASALAH	TARGET (%)	CAPAIAN (%)	DEVIASI
1	Cakupan Kunjungan K4 rendah	95	91,7	3,3
2	Cakupan Nifas	95	93,9	1,1
3	Cakupan Pelayanan oleh Nakes	95	94	1

(Sumber : Laporan Bulanan PWS KIA 2016)

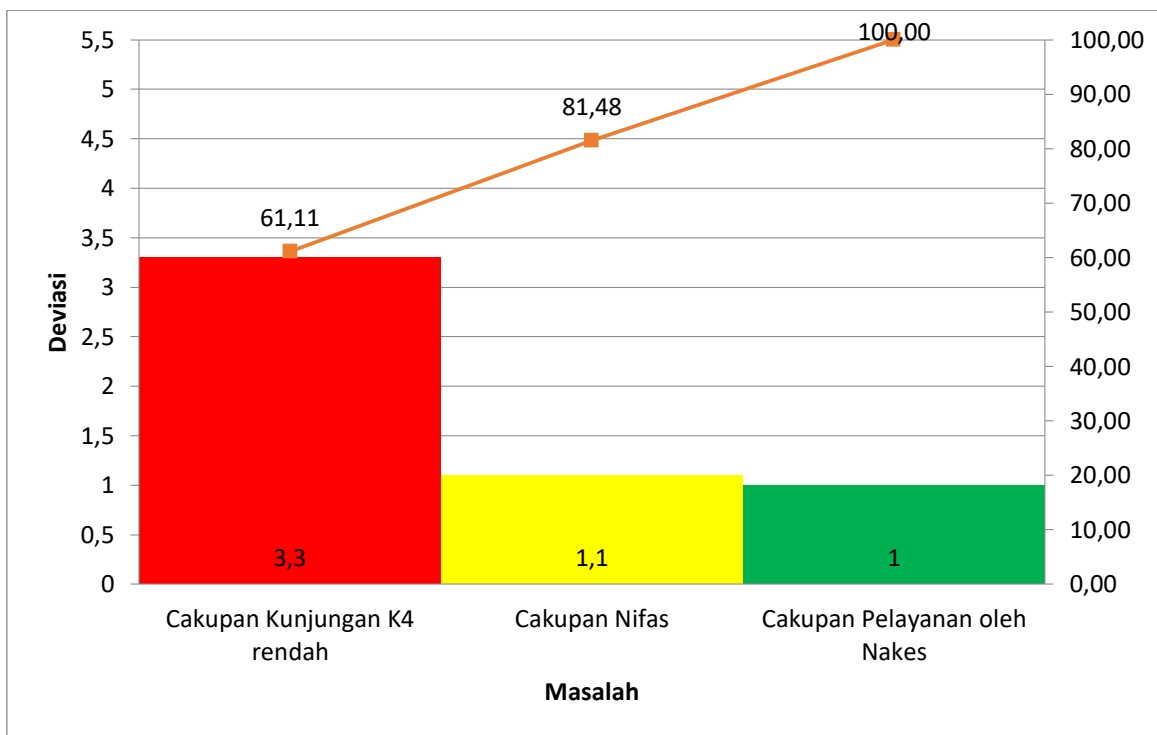


1) Stratifikasi Masalah

Tabel 2. Tabel Pareto Pemilihan Masalah

No	MASALAH	DEVIASI	DEVIASI (%)	DEVIASI KUMULATIF (%)
1	Cakupan Kunjungan K4 rendah	3,3	61,11	61,11
2	Cakupan Nifas	1,1	20,37	81,48
3	Cakupan Pelayanan oleh Nakes	1	18,52	100,00
	Total	5,4	100	

Gambar 1. Diagram Pareto Pemilihan Masalah



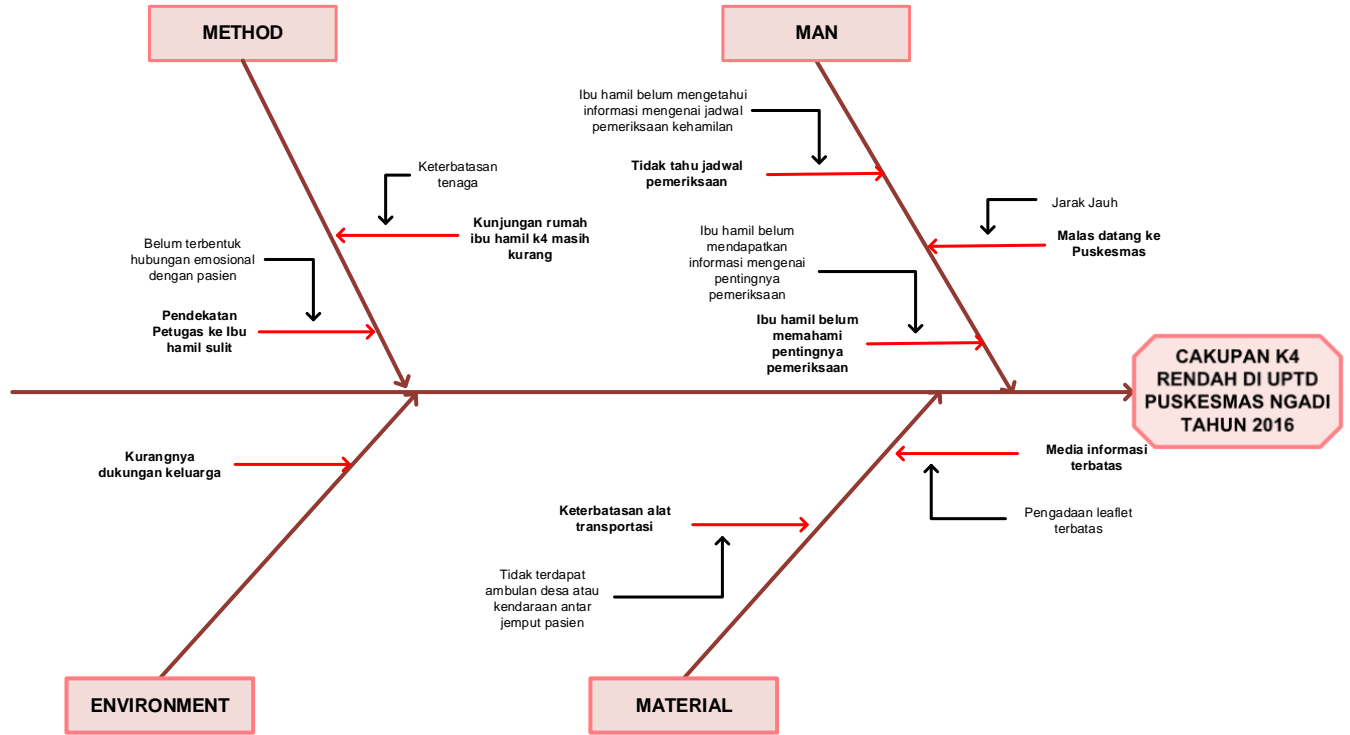
Berdasarkan diagram pareto diatas, masalah capaian cakupan kunjungan K4 rendah memiliki skor prioritas yang terbesar. K4 adalah kontak ibu hamil dengan tenaga kesehatan yang ke empat atau lebih untuk mendapatkan pelayanan Ante Natal Care (ANC) sesuai standar. Pelayanan antenatal merupakan pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan terlatih untuk Ibu selama masa kehamilannya



C. ANALISIS PENYEBAB MASALAH

Untuk mencari penyebab masalah dari cakupan K4 yang rendah kami menggunakan diagram Fishbone.

Gambar 2. Diagram Sebab Akibat



D. MENETAPKAN PENYEBAB DOMINAN

Tabel 3. Matrix Prioritas

No	Faktor	Penyebab		A	B	C	D	E	F	Total	%
1	Method / Cara	a. Frekuensi Kelas Ibu Hamil	A	5	5	3	3	3	5	3375	21,28
		b. Penyampaian informasi kurang interaktif	B	5	5	3	3	3	3	2025	12,77
2	Man / Manusia	c. Keterbatasan Tenaga Medis	C	3	3	3	3	3	3	729	4,60
		d. Pasien menganggap pemeriksaan kesehatan tidak penting	D	5	3	5	3	3	5	3375	21,28
3	Material / Alat	e. Pengadaan leaflet terbatas	E	3	3	3	3	3	3	729	4,60
4	Environment / Lingkungan	f. Jarak jauh	F	5	3	5	5	5	3	5625	35,47
Jumlah										15858	100

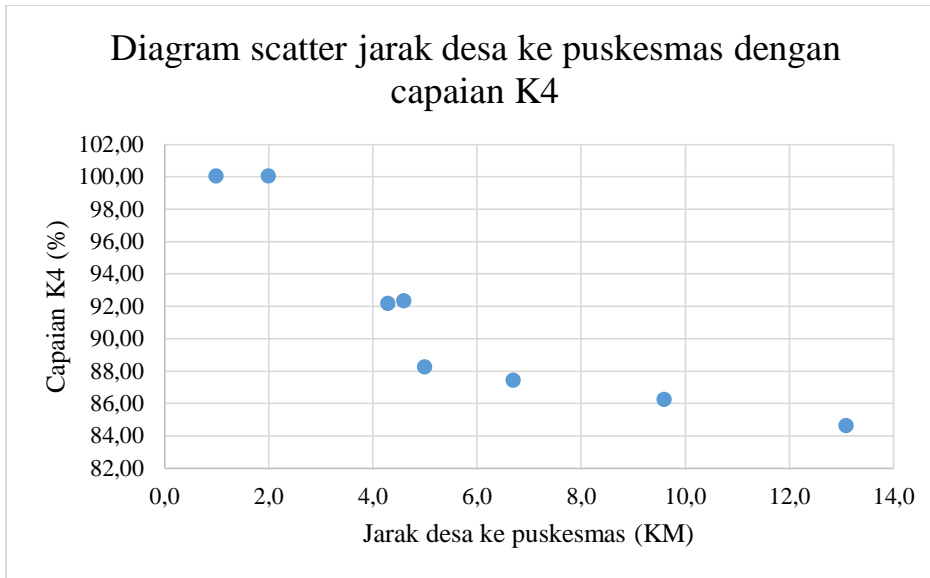
Keterangan nilai : 1 = Berpengaruh; 3 = Lebih Berpengaruh; 5 = Sangat Berpengaruh



Dengan menggunakan metode NGT (Nominal Group Technique) menetapkan penyebab dominan dari cakupan K4 yang rendah disebabkan oleh jarak pasien yang jauh ke Puskesmas Ngadi

E. MENGUJI POTENSI PENYEBAB DOMINAN

Gambar 3. Diagram Scatter Jarak Desa ke Puskesmas dengan Capaian K4



Dari hasil uji dengan diagram scatter terdapat hubungan atau korelasi negative diantara variabel jarak desa ke Puskesmas ngadi dengan cakupan K4

F. UJI SIGNIFIKAN KORELASI

Uji Normalitas:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		8
Normal Parameters	Mean	0E-7
	Std. Deviation	5.78130582
	Absolute	.123
	Positive	.123
	Negative	-.119
Kolmogorov-Smirnov Z		.347
Asymp. Sig. (2-tailed)		1.000
Test distribution is Normal.		
Calculated from data.		

Dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal, maka untuk uji korelasi digunakan uji korelasi *Pearson*:



Correlations

		Jarak desa ke puskesmas Ngadi (Dalam KM)	Capaian K4 DESA (%)
Jarak desa ke puskesmas Ngadi (Dalam KM)	Pearson Correlation	1	-.885**
	Sig. (2-tailed)		.003
	N	8	8
Capaian K4 DESA (%)	Pearson Correlation	-.885**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	
	N	8	8

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi 0,003, yang mana <0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara jarak desa ke puskesmas dengan capaian K4. Nilai *pearson correlation* adalah -0,885 mengindikasikan bahwa terdapat korelasi yang kuat antara jarak desa ke puskesmas dengan capaian K4, tanda negatif menunjukkan bahwa korelasi yang terjadi adalah *reverse correlation* (berbanding terbalik) yang berarti semakin jauh jarak desa ke puskesmas, maka capaian K4 akan semakin menurun

II. PENDEKATAN STRATEGIS (25%)

2. Siapa saja yang telah mengusulkan pemecahannya dan bagaimana inisiatif ini telah memecahkan masalah tersebut?

Dalam penyelesaian masalah yang terjadi di Puskesmas Ngadi kami membuat gugus kendali mutu yang kami namakan THE POCKET

BIODATA THE POCKET

- | | | | |
|-------------|-------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|--------------------|
| FASILITATOR | : drg DUVADA AMBARA D | TANGGAL DIBENTUK | : 14 Februari 2017 |
| KETUA | : DESTI DWI SUSANTI, SST | TEMA KE | : 1 (satu) |
| SEKRETARIS | : IKA SURYANINGSIH | RATA-RATA USIA | : 34 Th |
| ANGGOTA | : 1. ENIK SRIHASTUTIK, Amd. Kep
2. NUR INDAH W, Amd. Kesgi
3. dr YAYA MULYANA | TINGKAT PENDIDIKAN | : SMA sd S1 |



3. Dalam hal apa inovasi kreatif dan inovatif ?

Inovasi Puskesmas Ngadi MOVE IT membawa terobosan baru dan berbeda dalam meningkatkan kesehatan ibu dan anak. Sifat keunikan, kekreatifitasan dan inovatif dari layanan MOVE IT adalah sebagai berikut:

- a. Drive-through information : memberikan informasi yang cepat tentang kesehatan ibu hamil, wanita usia subur, ibu nifas dan anak secara online kepada masyarakat tanpa harus datang ke Puskesmas Ngadi
- b. E-kohort : Pencatatan dan pelaporan hasil pemeriksaan ibu hamil, KIA, Nifas, neonatus, Balita dan anak
- c. E-KMS : Pemantauan pertumbuhan anak (BB/U dan TB/U) secara online
- d. Alert system : Memberikan peringatan secara cepat jika terdapat kasus kasus resiko tinggi untuk segera mendapatkan penanganan
- e. Feedback system : memberikan umpan balik kepada masyarakat tentang kondisi kehamilan, ibu nifas, neonatus, bayi dan balita setelah melakukan entry di aplikasi
- f. Real time monitoring : pengawasan kondisi kesehatan up to date
- g. E-PWS KIA : monitoring pencapaian indikator kesehatan ibu hamil, ibu nifas, neonatus, bayi dan balita secara online
- h. Woman and child Long Life monitoring : data yang berkesinambungan dari mulai wanita usia subur → ibu hamil → ibu nifas, dan untuk neonatus → balita → anak
- i. Barcode visite : Pemantauan online kunjungan ibu hamil dan nifas secara online dengan menggunakan barcode yang dipasang di stiker P4k

III. PELAKSANAAN DAN PENERAPAN

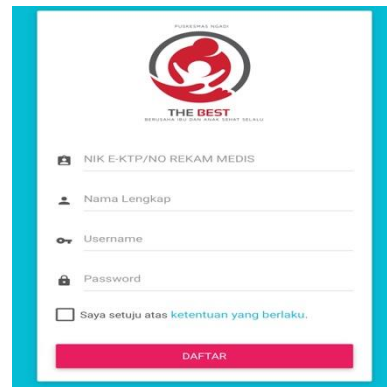
4. Bagaimana pelaksanaan inovasi?

Inisiatif dalam pelaksanaan inovasi MOVE IT dilaksanakan menurut strategi dan rencana aksi berikut :

- a. Melakukan pembahasan dalam pembuatan flowchart (alur) dari sistem aplikasi MOVE IT yang dilakukan oleh tim puskesmas Ngadi beserta dengan TIM IT pihak ketiga agar aplikasi yang dibuat sesuai dengan kebutuhan
- b. Sosialisasi teknis kepada seluruh tenaga Bidan tentang cara penggunaan aplikasi move it beserta admin yang bertujuan meningkatkan kemampuan dalam penggunaan aplikasi MOVE IT
- c. Sosialisasi di lintas sektor pada pertemuan Minilokakarya lintas sektor tentang aplikasi MOVE IT supaya bisa ketahui oleh seluruh masyarakat luas
- d. Sosialisasi dan demo di dinas kesehatan tentang Aplikasi MOVE IT untuk menunjang proses replikasi dan keberlanjutan
- e. Sosialisasi aplikasi MOVE IT ke kader kesehatan di wilayah kabupaten Kediri

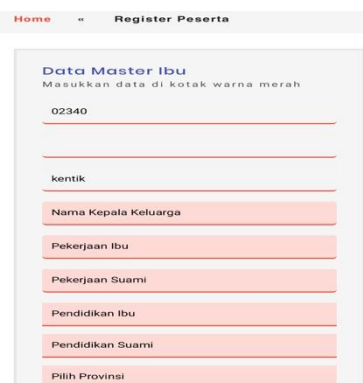
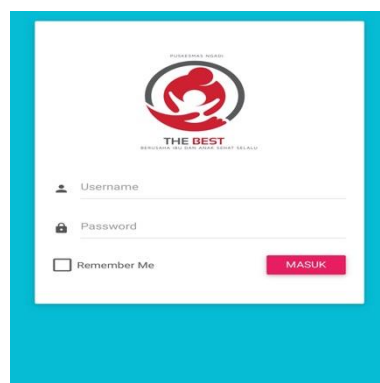


- f. Pembuatan banner tentang cara penggunaan aplikasi MOVE IT yang dipasang di Pustu dan Polindes wilayah kerja Puskesmas Ngadi
- g. Penetapan SK Kadinkes yang mendorong agar semua Puskesmas di kabupaten Kediri menggunakan aplikasi MOVE IT
- h. Langkah – langkah dalam penggunaan aplikasi Move IT sebagai berikut
 - a) Pendaftaran
 - Klik tombol DAFTAR untuk memulai pendaftaran bagi yang pertama menggunakan
 - Pasien melakukan registrasi untuk mendapatkan username dan password
 - Input data pasien secara benar, klik tombol setuju sebagai bukti setuju terhadap ketentuan aplikasi MOVE IT
 - Klik tombol DAFTAR jika data sudah diisi secara lengkap dan benar



b) Informasi Peserta

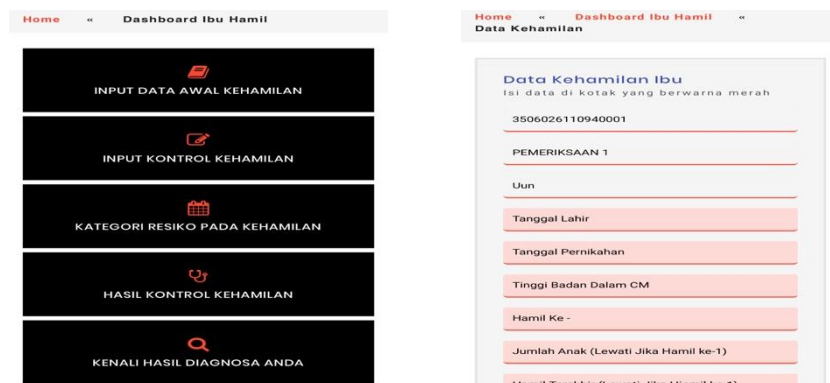
- Klik tombol MASUK jika sudah melakukan registrasi
- Masukkan username dan password kemudian klik tombol MASUK
- Masukkan data secara benar di Menu INFORMASI PESERTA
- Setelah data awal selesai diisi secara lengkap klik tombol REGISTRASI



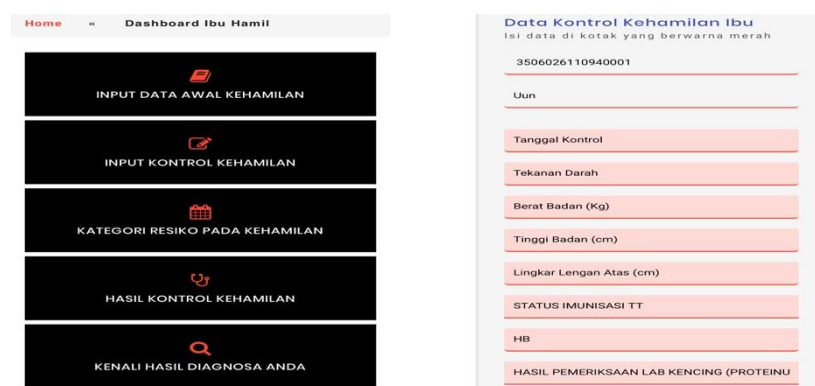


c) Ibu Hamil

- Awal Kontrol Kehamilan
 - Klik tombol IBU HAMIL untuk pasien ibu hamil
 - Klik INPUT AWAL KEHAMILAN untuk mengisi data awal kehamilan sekaligus menilai resiko kehamilan
 - Isi data kehamilan secara lengkap dan benar
 - Klik register jika data sudah selesai di isi
 - Klik KATEGORI RESIKO KEHAMILAN untuk mengetahui resiko kehamilannya



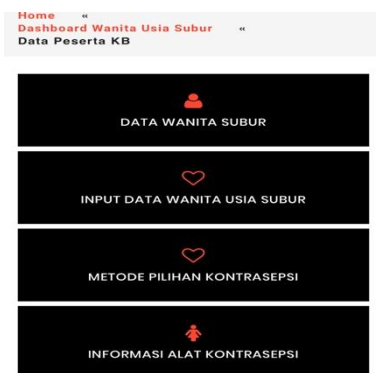
- Kontrol kehamilan bulanan
 - Klik INPUT KONTROL KEHAMILAN untuk peserta yang kontrol kehamilan
 - Input data hasil kontrol kehamilan secara lengkap dan benar
 - Klik REGISTER jika data sudah selesai diisi
 - Klik HASIL KONTROL KEHAMILAN untuk mengetahui hasil kontrol kehamilan serta petunjuk tentang kehamilannya



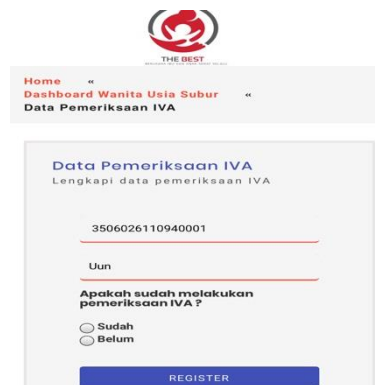
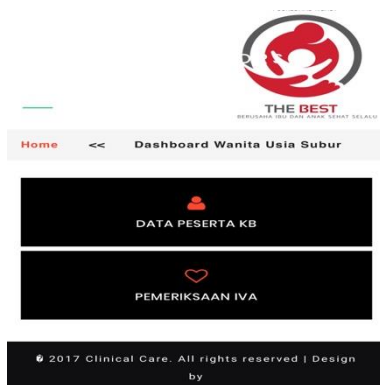


d) Wanita Usia Subur

- KB
 - Klik tombol WANITA USIA SUBUR
 - Klik tombol DATA PESERTA KB
 - Klik INPUT DATA WANITA USIA SUBUR secara lengkap dan benar
 - Jika pasien ber KB Klik INPUT DATA WANITA USIA SUBUR
 - Jika tidak ber KB Masukkan alasan tidak berKB
 - Klik METODE PILIHAN KONTRASEPSI untuk membantu pilihan alat kontrasepsi yang cocok



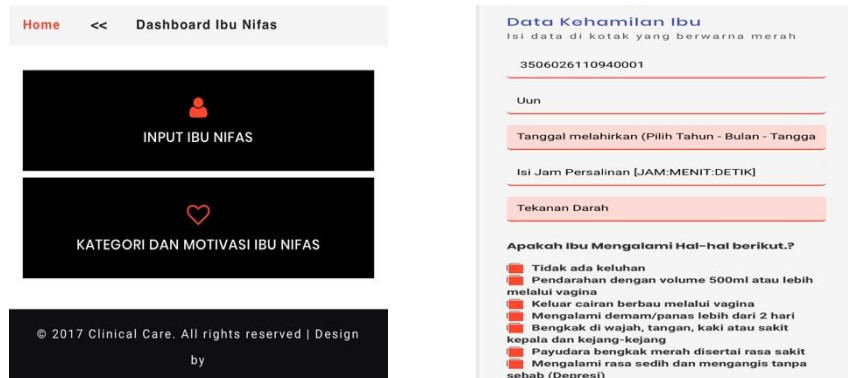
- Pelayanan IVA
 - Klik tombol WANITA USIA SUBUR
 - Klik tombol PEMERIKSAAN IVA
 - Masukkan data PEMERIKSAAN IVA secara lengkap dan benar





e) Ibu Nifas

- Klik tombol IBU NIFAS bagi pasien yang sedang dalam masa nifas
- Klik tombol INPUT IBU NIFAS
- Masukkan data kondisi dari ibu nifas secara lengkap dan benar
- Klik REGISTER jika data sudah diisi lengkap
- Klik KATEGORI DAN MOTIVASI IBU NIFAS untuk mengetahui kategori resiko ibu nifas dan mengetahui apa yang harus dilakukannya



f) Anak

- Klik tombol Anak untuk memasuki menu Anak
- Klik DATA DASAR ANAK secara lengkap dan benar
- Jika ingin mengetahui status pertumbuhan Klik DATA DASAR ANAK secara lengkap dan benar
- Kemudian Klik STATUS GIZI untuk mengetahui status gizi anak
- Klik PEMANTAUAN BERAT BADAN untuk mengetahui grafik pertumbuhan berat badan
- Jika ingin mengetahui status imunisasi klik Input DATA IMUNISASI secara lengkap dan benar
- Klik JADWAL IMUNISASI untuk mengetahui jadwal imunisasi





5. Siapa saja pemangku kepentingan yang terlibat dalam pelaksanaan dan perannya?

Beberapa pemangku kepentingan dalam Inovasi MOVE IT ini adalah:

- a. Kepala dinas Kesehatan Kabupaten Kediri
 - Penanggung jawab kesehatan di tingkat kabupaten sekaligus memastikan bahwa ibu hamil, nifas, dan anak mendapatkan pelayanan yang terpadu serta berkualitas
- b. Camat Kecamatan Mojo beserta Muspika.
 - Sebagai pemangku wilayah di kecamatan mojo mendukung kegiatan inovasi Puskesmas Ngadi
 - Bersama-sama melakukan evaluasi kegiatan inovasi puskesmas
- c. Kepala Desa
 - Memberikan dukungan pelaksanaan kegiatan di tingkat desa
 - Membantu sosialisasi inovasi puskesmas ngadi kepada masyarakat di desa nya masing masing
- d. DP3AKKB
 - Aplikasi MOVE IT bisa membantu pemantauan penggunaan KB sehingga memudahkan dalam melakukan monitoring dan kunjungan rumah bagi PUS yang tidak ber KB ataupun Drop Out
 - Bersama-sama melakukan evaluasi kegiatan inovasi puskesmas
- e. Ketua tim penggerak PKK Kecamatan dan Desa
 - Memberikan sosialisasi tentang inovasi puskesmas Ngadi kepada masyarakat
 - Bersama sama melakukan evaluasi kegiatan inovasi puskesmas
- f. Kader Kesehatan
 - Melakukan sosialisasi jadwal kegiatan langsung ke sasaran
 - Membantu puskesmas dalam pelaksanaan kegiatan

6. Sumber daya apa saja yang digunakan untuk inisiatif ini dan bagaimana sumber daya itu dimobilisasi? Uraikan sumber daya keuangan, manusia, dan lain-lain yang berkaitan dengan inovasi.

Untuk mendukung keberhasilan inovasi MOVE IT menggunakan mengoptimalkan berbagai macam sumber daya. yaitu:

- a. Sumber daya Manusia
 - 1) Kepala Puskesmas : sebagai penanggung jawab pelaksanaan kegiatan inovasi
 - 2) Bidan Koordinator : mengkoordinir bidan desa dalam implementasi MOVE IT
 - 3) Diana Fatmawati, AMd. Keb : sosialisasi teknis tentang penggunaan Aplikasi Move It kepada seluruh bidan
 - 4) Bidan pelaksana : entry hasil pemeriksaan ibu hamil ke dalam aplikasi dan sosialisasi kepada masyarakat



b. Sumber Daya Keuangan

Tabel 5. Biaya Pengeluaran

NO	BIAYA	NOMINAL	SUMBER DANA
1	Pembelian Software	Rp 30.000.000,00	JKN
2	Sewa Domain Web	Rp 1.000.000,00	JKN

7. Sebutkan paling banyak lima keluaran konkret yang mendukung keberhasilan inovasi ?

Apa saja manfaat utama yang dihasilkan inovasi pelayanan publik ini?

a. Peningkatan capaian indikator PKP (Penilaian Kinerja Puskesmas)

- 1) Meningkatnya cakupan K1 dari 99,4 % pada tahun 2016 menjadi 100% pada tahun 2017
- 2) Meningkatnya cakupan K4 dari 91,7 % pada tahun 2016 menjadi 98,8% pada tahun 2017
- 3) Meningkatnya cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani dari 89,6 % pada tahun 2016 menjadi 105,3 % pada tahun 2017
- 4) Meningkatnya cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan dari 93,3 % pada tahun 2016 menjadi 99,3% pada tahun 2017
- 5) Meningkatnya cakupan persalinan nakes di faskes dari 93,3 % pada tahun 2016 menjadi 99,3% pada tahun 2017

b. Analisa Biaya dan Benefit

1) Analisa Biaya

Tabel 6. Analisa Biaya

NO	ITEM BIAYA / BENEFIT	JUMLAH
1	Kunjungan Bumil Risti : 8 Desa X 3 Kunjungan X 1 X 25.000	1.800.000
2	Kunjungan Pus : 8 X 3 Kunjungan X 25.000	1.800.000
3	Sosialisasi 8 Desa : 2 Petugas X 4 Posyandu Atas X 25.000	400.000
4	Kunjungan Ibu Nifas Risti : 8 X 3 X 25.000	1.800.000
5	Sosialisasi Imunisasi Fki : 2 Pertemuan X 9.390.000	18.780.000
6	Buku Kohort	2.000.000
7	Peta Bumil Risti	500.000
8	Transportasi Ibu Hamil ke Puskesmas : 4 desa x 280 bumil x 20.000 x 1 kali kunjungan	22.400.000
TOTAL		49.480.000



2) Analisa Benefit Finansial

Tabel 7. Analisa Benefit Finansial

NO	BENEFIT	NILAI
1	Net B/C Ratio	3,2
2	Net Present Value (NPV)	34.480.000
4	Payback Periode (PP)	1,5 Bulan

3) Analisa Benefit Non Finansial

Tabel 8. Proses Pembelajaran bagi seluruh anggota tim KBK

NO	NAMA	8 STEP		7 TOOLS	
		BEFORE	AFTER	BEFORE	AFTER
1	dr Yaya Mulyana	2	4	2	4
2	drg Duvada A.	2	4	2	4
3	Nur Indah W, Amd. Kesgi	1	4	2	4
4	Ika Suryaningsih	2	4	2	4
5	Enik Srihastutik, Amd. Kep	1	4	2	4
6	Desti Dwi S, SST	2	4	2	4
RATA - RATA		1,6	4	3	4

Keterangan: 1 = Tidak Tahu; 2 =Tahu; 3 = Mengerti; 4 = Sangat Mengerti

8. Sistem apa yang diterapkan untuk memantau kemajuan dan mengevaluasi kegiatan?

Untuk memantau kemajuan dan mengevaluasi inovasi ini, UPTD Puskesmas Ngadi secara berkala melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan aplikasi MOVE IT untuk memastikan inovasi ini berjalan secara efektif dan lancar. Pembahasan monitoring dan evaluasi aplikasi MOVE IT dilakukan dalam pertemuan Minilokakarya bulanan, pembahasannya berupa :

- a. Jumlah implementasi penggunaan aplikasi
- b. Permasalahan dalam penggunaan aplikasi
- c. Penambahan fitur aplikasi
- d. Pembahasan celah (bug) dari aplikasi
- e. Dampak aplikasi MOVE IT terhadap capaian PKP dari KIA

Kemudian rencana perbaikan dari minilokakarya puskesmas akan dibahas dibulan berikutnya untuk mengetahui sejauh mana progresnya.



9. Apa saja kendala utama yang dihadapi dan bagaimana kendala tersebut dapat diatasi ?

Tabel 9. Analisa Resiko

NO	POTENSI RESIKO	TINGKAT RESIKO			MITIGASI RESIKO
		F	D	RPI	
1	Petugas tidak bisa entry aplikasi MOVE IT	2	2	4	Melakukan bimtek cara penggunaan aplikasi MOVE IT
2	Partisipasi masyarakat rendah dikarenakan belum mengetahui mengenai inovasi Puskesmas	2	3	6	Melakukan sosialisasi ke tingkat Desa dan dusun
3	Terdapat bug dari aplikasi MOVE IT	2	3	6	Ketua tim MOVE UP berkoordinasi dengan petugas lab untuk memastikan ketersediaan reagen
4	Akses aplikasi lambat	2	3	6	Melakukan koordinasi pelaksanaan kegiatan dalam pertemuan pra minilok UKM

		LIKELIHOOD				
		1	2	3	4	5
CONSEQUENCE	1					
	2		1			
	3		2,3,4			
	4					
	5					

IV. DAMPAK DAN KEBERLANJUTAN

10. Apa saja manfaat utama yang dihasilkan inisiatif ini ?

Pelayanan komprehensif KIA berbasis online di Puskesmas Ngadi telah berhasil memberikan beberapa manfaat bagi kesehatan ibu dan anak, diantaranya adalah :

- a. Terdapat penurunan angka kematian ibu melahirkan dari kasus 1 kematian ibu pada 2016 menjadi nol atau tidak ada kematian ibu pada tahun 2017. Alert system memberikan



peringatan secara dini agar kondisi ibu hamil segera mendapatkan pengawasan lebih intens

- b. Terdapat penurunan angka Kematian bayi dari 2 kasus kematian bayi pada 2016 menjadi nol atau tidak ada kematian bayi pada tahun 2017
- c. Meningkatkan pengetahuan bagi ibu hamil, wanita usia subur dan ibu nifas tentang kondisi kesehatannya. Hal ini dikarenakan system feedback yang mampu memberikan informasi kesehatan secara up to date
- d. Peningkatan akses informasi tentang jadwal pemeriksaan ibu hamil, ibu nifas, dan jadwal bagi anak untuk imunisasi. Serta ada kemudahan bagi orang tua untuk memantau status pertumbuhan anaknya

11. Apa sebelum bedanya dan inovasi sesudah dilaksanakan ?

Dengan adanya inovasi MOVE IT di Puskesmas Ngadi sudah menghasilkan manfaat :

a. Sebelum pelaksanaan inovasi

- 1) Pasien mendapatkan akses informasi tentang kondisi kesehatannya diharuskan datang ke puskesmas atau bidan desa dan membutuhkan waktu yang lama untuk memperoleh informasi tersebut
- 2) Pasien tidak mengetahui langkah yang harus dilakukan jika mengalami resiko tinggi tentang kesehatannya
- 3) Masih terdapat pasien yang tidak mengetahui jadwal pelayanan kesehatannya
- 4) Pencatatan dan pelaporan hasil pemeriksaan ibu hamil, KIA, Nifas, neonatus, Balita dan anak dilakukan secara manual dan membutuhkan waktu yang lama bagi petugas untuk pencatatan
- 5) Pemantauan pertumbuhan anak (BB/U dan TB/U) dilakukan secara manual di buku KMS dan kadang terdapat ibu yang kehilangan buku KMS tersebut sehingga kesulitan terhadap pemantauan pertumbuhan anaknya
- 6) Kasus resiko tinggi kadang terlambat diketahui dan dilaporkan untuk mendapatkan penanganan lebih lanjut
- 7) Pemantauan kasus ibu hamil risti yang menggunakan peta bumil risti tidak selalu up to date, dikarenakan perubahan kondisi pasien bisa terjadi setiap saat
- 8) Monitoring PWS (Pemantauan Wilayah Setempat) KIA dilakukan secara manual dan dilakukan sebulan sekali
- 9) Pimpinan Puskesmas tidak bisa memastikan bidan desa sudah melakukan kunjungan ke rumah ibu hamil/nifas yang beresiko tinggi

b. Setelah pelaksanaan inovasi



Memberikan informasi yang cepat tentang kesehatan ibu hamil, wanita usia subur, ibu nifas dan anak secara online kepada masyarakat tanpa harus datang ke Puskesmas Ngadi

- 1) Pasien segera mengetahui langkah yang harus dilakukan jika mengalami resiko tinggi tentang kesehatannya dikarenakan ada feedback system dari aplikasi MOVE IT
- 2) Kemudahan bagi pasien untuk mengetahui jadwal pelayanan kesehatannya dikarenakan dalam aplikasi MOVE IT ada jadwal pelayanan kesehatan
- 3) Pencatatan dan pelaporan hasil pemeriksaan ibu hamil, KIA, Nifas, neonatus, Balita dan anak dilakukan secara online dan secara otomatis akan menjadi sebuah pelaporan KIA
- 4) Pemantauan pertumbuhan anak (BB/U dan TB/U) dilakukan secara online
- 5) Dengan Alert system kasus resiko tinggi kadang cepat untuk diketahui dan dilaporkan untuk mendapatkan penanganan lebih lanjut
- 6) Pemantauan kasus ibu hamil risti yang menggunakan peta bumil risti dapat selalu up to date meskipun perubahan kondisi pasien bisa terjadi setiap saat
- 7) Monitoring PWS (Pemantauan Wilayah Setempat) KIA dilakukan secara online dan up to date
- 8) Pimpinan Puskesmas bisa memastikan bidan desa sudah melakukan kunjungan ke rumah ibu hamil/nifas yang beresiko tinggi dengan adanya fitur barcode visite

Tabel 10. Pelaksanaan Analisa Perbaikan

NO	SEBELUM PERBAIKAN	PROSES PERBAIKAN
1		<p>COBA</p> <p>Pemeriksaan Ke- 1 Haid terakhir: Hari Jum'at, Tanggal 01 Desember 2017 Usia Kehamilan: 4 Bulan Kehamilan Trisemester: 2 Tanggal Periksa: Kamis, 15 Maret 2018 09:21 WIB KEHAMILAN RESIKO TINGGI Perkiraan Persalinan: Hari Sabtu, Tanggal 08 September 2018</p> <p>LAKUKAN PEMERIKSAAN KEHAMILAN 1 bulan sekali untuk usia kehamilan 1-7 bulan 2 minggu sekali untuk usia kehamilan 8 bulan 1 minggu sekali untuk usia kehamilan 9 bulan</p> <p>ANJURAN DAN MOTIVASI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penolong persalinan adalah bidan atau dokter Puskesmas POMED, atau langsung dirujuk ke Rumah Sakit untuk Letak Lintang, Ibu Hamil Pertama dengan tinggi badan rendah. 2. Timbang berat badan setiap pemeriksaan kehamilan. 3. Minum 1 tablet tambah darah setiap hari selama hamil . 4. Imunisasi Tetanus Toksoid (TT). 5. Konsumsi makanan seimbang untuk ibu hamil. 6. Lakukan olahraga secara teratur. 7. Persiapan rujukan menggunakan ambulance desa, pendampingan, persiapan pendanaan, donor darah apabila diperlukan.. <p>KENALI TANDA BAHAYA KEHAMILAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. PENDARAHAN. 2. BENYAK KAKI WAJAH TANGAN BUKAN SAMPAI
	Ibu harus datang ke puskesmas	Feedback System



<p>2</p>		<p>COBA Pemeriksaan Ke- 1 Haid terakhir: Hari Jum'at, Tanggal 01 Desember 2017 Usia Kehamilan: 4 Bulan Kehamilan Trisemester: 2 Tanggal Periksa: Kamis, 15 Maret 2018 09:21 WIB KEHAMILAN RESIKO TINGGI Perkiraan Persalinan: Hari Sabtu, Tanggal 08 September 2018</p> <p>LAKUKAN PEMERIKSAAN KEHAMILAN 1 bulan sekali untuk usia kehamilan 1-7 bulan 2 minggu sekali untuk usia kehamilan 8 bulan 1 minggu sekali untuk usia kehamilan 9 bulan</p> <p>ANJURAN DAN MOTIVASI 1. Penolong persalinan adalah bidan atau dokter Puskesmas POMED, atau langsung dirujuk ke Rumah Sakit untuk Letak Lintang, Ibu Hamil Pertama dengan tinggi badan rendah. 2. Timbang berat badan setiap pemeriksaan kehamilan. 3. Minum 1 tablet tambah darah setiap hari selama hamil. 4. Imunisasi Tetanus Toksoid (TT). 5. Konsumsi makanan seimbang untuk ibu hamil. 6. Lakukan olahraga secara teratur. 7. Persiapan rujukan menggunakan ambulans desa, pendampingan, persiapan pendanaan, donor darah apabila diperlukan..</p> <p>KENALI TANDA BAHAYA KEHAMILAN 1. PENDARAHAN. 2. BENYAK KAKI WALAH TANGAN BAKYAN SAMPAI</p>																																																																																	
	<p>Pasien tidak mengetahui yang harus dilakukan</p>	<p>Pemberian informasi anjuran dan motivasi</p>																																																																																	
<p>3</p>		<table border="1"> <thead> <tr> <th>Usia (Bulan)</th> <th>Imunisasi</th> <th>Jadwal Imunisasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>0</td> <td>HB 0 (0-7), BCG, Polio1</td> <td>04 January 2017</td> </tr> <tr> <td>1</td> <td>BCG, Polio1</td> <td>03 February 2017</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>PENTABIO1, POLIO2</td> <td>05 March 2017</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>PENTABIO2, POLIO3</td> <td>04 April 2017</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>PENTABIO3, POLIO4, IPV</td> <td>04 May 2017</td> </tr> <tr> <td>9</td> <td>MR</td> <td>01 October 2017</td> </tr> <tr> <td>18</td> <td>PENTABIO LANJUTAN, MR LANJUTAN</td> <td>28 June 2018</td> </tr> <tr> <td>24</td> <td>PENTABIO LANJUTAN, MR LANJUTAN</td> <td>25 December 2018</td> </tr> </tbody> </table>	Usia (Bulan)	Imunisasi	Jadwal Imunisasi	0	HB 0 (0-7), BCG, Polio1	04 January 2017	1	BCG, Polio1	03 February 2017	2	PENTABIO1, POLIO2	05 March 2017	3	PENTABIO2, POLIO3	04 April 2017	4	PENTABIO3, POLIO4, IPV	04 May 2017	9	MR	01 October 2017	18	PENTABIO LANJUTAN, MR LANJUTAN	28 June 2018	24	PENTABIO LANJUTAN, MR LANJUTAN	25 December 2018																																																						
Usia (Bulan)	Imunisasi	Jadwal Imunisasi																																																																																	
0	HB 0 (0-7), BCG, Polio1	04 January 2017																																																																																	
1	BCG, Polio1	03 February 2017																																																																																	
2	PENTABIO1, POLIO2	05 March 2017																																																																																	
3	PENTABIO2, POLIO3	04 April 2017																																																																																	
4	PENTABIO3, POLIO4, IPV	04 May 2017																																																																																	
9	MR	01 October 2017																																																																																	
18	PENTABIO LANJUTAN, MR LANJUTAN	28 June 2018																																																																																	
24	PENTABIO LANJUTAN, MR LANJUTAN	25 December 2018																																																																																	
	<p>Masih terdapat pasien yang tidak mengetahui jadwal pelayanan</p>	<p>Jadwal bisa diakses secara online</p>																																																																																	
<p>4</p>		<table border="1"> <thead> <tr> <th>#URUT</th> <th>#INDEX</th> <th>IBU</th> <th>SUAMI</th> <th>DESA</th> <th>TGL KONTROL</th> <th>UMUR IBU</th> <th>UMUR HAMIL(MGG)</th> <th>HAMIL KE</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>3506024508770015</td> <td>Weni</td> <td>Suginin</td> <td>NGADI</td> <td>2018-03-04</td> <td>29</td> <td></td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>3506024505940001</td> <td>eva haeranti</td> <td>ADIB W</td> <td>MAESAN</td> <td>2018-03-06</td> <td>24</td> <td></td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>3506055611940001</td> <td>novia</td> <td>Agung</td> <td>MAESAN</td> <td>2018-03-03</td> <td>32</td> <td></td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>02340</td> <td>kertik</td> <td>Tes</td> <td>PONGGOK</td> <td>2018-03-01</td> <td>43</td> <td>15</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>03021207</td> <td>yan reni</td> <td>mahbub</td> <td>NGADI</td> <td>2018-03-12</td> <td>24</td> <td>9</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>6</td> <td>3506024506800003</td> <td>suprihatin</td> <td>KUAT</td> <td>PETUNGROTO</td> <td>2018-02-07</td> <td>38</td> <td></td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>7</td> <td>3506024107290201</td> <td>Yani</td> <td>kuat</td> <td>PETUNGROTO</td> <td>2018-02-05</td> <td>33</td> <td>35</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>8</td> <td>3506020812860004</td> <td>Sriani</td> <td>Bikat</td> <td>PETUNGROTO</td> <td>2018-03-13</td> <td>32</td> <td>57</td> <td>2</td> </tr> </tbody> </table>	#URUT	#INDEX	IBU	SUAMI	DESA	TGL KONTROL	UMUR IBU	UMUR HAMIL(MGG)	HAMIL KE	1	3506024508770015	Weni	Suginin	NGADI	2018-03-04	29		1	2	3506024505940001	eva haeranti	ADIB W	MAESAN	2018-03-06	24		1	3	3506055611940001	novia	Agung	MAESAN	2018-03-03	32		1	4	02340	kertik	Tes	PONGGOK	2018-03-01	43	15	4	5	03021207	yan reni	mahbub	NGADI	2018-03-12	24	9	1	6	3506024506800003	suprihatin	KUAT	PETUNGROTO	2018-02-07	38		2	7	3506024107290201	Yani	kuat	PETUNGROTO	2018-02-05	33	35	2	8	3506020812860004	Sriani	Bikat	PETUNGROTO	2018-03-13	32	57	2
#URUT	#INDEX	IBU	SUAMI	DESA	TGL KONTROL	UMUR IBU	UMUR HAMIL(MGG)	HAMIL KE																																																																											
1	3506024508770015	Weni	Suginin	NGADI	2018-03-04	29		1																																																																											
2	3506024505940001	eva haeranti	ADIB W	MAESAN	2018-03-06	24		1																																																																											
3	3506055611940001	novia	Agung	MAESAN	2018-03-03	32		1																																																																											
4	02340	kertik	Tes	PONGGOK	2018-03-01	43	15	4																																																																											
5	03021207	yan reni	mahbub	NGADI	2018-03-12	24	9	1																																																																											
6	3506024506800003	suprihatin	KUAT	PETUNGROTO	2018-02-07	38		2																																																																											
7	3506024107290201	Yani	kuat	PETUNGROTO	2018-02-05	33	35	2																																																																											
8	3506020812860004	Sriani	Bikat	PETUNGROTO	2018-03-13	32	57	2																																																																											
	<p>Pelaporan Kohort secara manual</p>	<p>E-Kohort</p>																																																																																	



<p>5</p>		
	<p>Pemantauan pertumbuhan manual</p>	<p>Pemantauan pertumbuhan online</p>
<p>6</p>		
	<p>Pemantauan pasien risiko tinggi terlambat</p>	<p>Alert system pasien resiko tinggi</p>
<p>7</p>		
	<p>Peta bumil risti manual</p>	<p>Pemetaan bumil risti online</p>



<p>8</p>		<table border="1"> <caption>LAPORAN KI BULAN MEI TAHUN 2018</caption> <thead> <tr> <th rowspan="2">NO</th> <th rowspan="2">DESA</th> <th rowspan="2">TARGET</th> <th colspan="2">MEI</th> </tr> <tr> <th>TARGET</th> <th>PENCAPAIAN</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Ngatrop</td> <td>45</td> <td>19</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Ngadi</td> <td>27</td> <td>11</td> <td>7</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Kandung</td> <td>41</td> <td>17</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Penggak</td> <td>18</td> <td>8</td> <td>13</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>Petungro</td> <td>40</td> <td>17</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>6</td> <td>Masan</td> <td>27</td> <td>11</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>7</td> <td>Keduwang</td> <td>45</td> <td>19</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>8</td> <td>Panongan</td> <td>25</td> <td>10</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td colspan="2">Jumlah</td> <td>268</td> <td>112</td> <td>16</td> </tr> </tbody> </table>	NO	DESA	TARGET	MEI		TARGET	PENCAPAIAN	1	Ngatrop	45	19	2	2	Ngadi	27	11	7	3	Kandung	41	17	2	4	Penggak	18	8	13	5	Petungro	40	17	3	6	Masan	27	11	2	7	Keduwang	45	19	3	8	Panongan	25	10	4	Jumlah		268	112	16
NO	DESA	TARGET				MEI																																																
			TARGET	PENCAPAIAN																																																		
1	Ngatrop	45	19	2																																																		
2	Ngadi	27	11	7																																																		
3	Kandung	41	17	2																																																		
4	Penggak	18	8	13																																																		
5	Petungro	40	17	3																																																		
6	Masan	27	11	2																																																		
7	Keduwang	45	19	3																																																		
8	Panongan	25	10	4																																																		
Jumlah		268	112	16																																																		
	<p>PWS Manual</p>	<p>PWS Online</p>																																																				
<p>9</p>		<table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="2">Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Kom</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Nama Ibu</td> <td>: MITIN</td> </tr> <tr> <td>Taksiran Persalinan</td> <td>: 30 - 12 - 2018</td> </tr> <tr> <td>Penolong Persalinan</td> <td>: Bidan</td> </tr> <tr> <td>Tempat Persalinan</td> <td>: Puskesmas / RS</td> </tr> <tr> <td>Pendamping Persalinan</td> <td>: Bidan Desa</td> </tr> <tr> <td>Transportasi</td> <td>: Ambulan Desa</td> </tr> <tr> <td>Calon Pendorong Darah</td> <td>: Kakak kandung</td> </tr> </tbody> </table> <p>Menuju Persalinan Yang Aman dan Selamat</p>	Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Kom		Nama Ibu	: MITIN	Taksiran Persalinan	: 30 - 12 - 2018	Penolong Persalinan	: Bidan	Tempat Persalinan	: Puskesmas / RS	Pendamping Persalinan	: Bidan Desa	Transportasi	: Ambulan Desa	Calon Pendorong Darah	: Kakak kandung																																				
Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Kom																																																						
Nama Ibu	: MITIN																																																					
Taksiran Persalinan	: 30 - 12 - 2018																																																					
Penolong Persalinan	: Bidan																																																					
Tempat Persalinan	: Puskesmas / RS																																																					
Pendamping Persalinan	: Bidan Desa																																																					
Transportasi	: Ambulan Desa																																																					
Calon Pendorong Darah	: Kakak kandung																																																					
	<p>Kesulitan pengecekan kunjungan bumil risti</p>	<p>Barcode Visite untuk kunjungan bumil risti</p>																																																				



V. **KEBERLANJUTAN**

12. Apa saja dari kegiatan inovasi tersebut yang sejalan dengan satu atau lebih dari 17 tujuan pembangunan berkelanjutan ?

Kegiatan Inovasi MOVE IT Puskesmas Ngadi sangat mendukung keberhasilan dari 17 tujuan pembangunan yang berkelanjutan yaitu:

- a. Goal No 3 “Menjamin Kehidupan Sehat Dan Mendorong Kesejahteraan Bagi Semua Orang Di Segala Usia”
 - 1) Dengan pelaksanaan Inovasi the best mendukung upaya pemerintah dalam penurunan angka kematian ibu dan bayi
 - 2) Inovasi the best mampu meningkatkan akses masyarakat terhadap kesehatan reproduksi
- b. Goal no 5 “Menjamin Kesetaraan Gender Serta Memberdayakan Seluruh Wanita Dan Perempuan”
 - 1) Pelaksanaan inovasi The Best meningkatkan kesehatan perempuan dengan upaya upaya berupa deteksi sejak dini yaitu kanker leher rahim
 - 2) Meningkatkan akses informasi terhadap kesehatan seksual dan reproduksi perempuan

13. Apa saja pembelajaran yang dapat dipetik ?

Keberhasilan program The Best di pengaruhi beberapa faktor yaitu :

- a. Adanya komitmen dari Dinas Kesehatan

Untuk merealisasikan misi peningkatan pelayanan kesehatan yang berupa penurunan Angka Kematian Ibu dan Bayi diperlukan komitmen yang tinggi dari dinas kesehatan dimana pelaksanaan program ini dapat bantuan persetujuan dalam anggaran biaya, pelatihan tenaga kesehatan, dropping alkes

- b. Pentingnya kemitraan lintas sektor

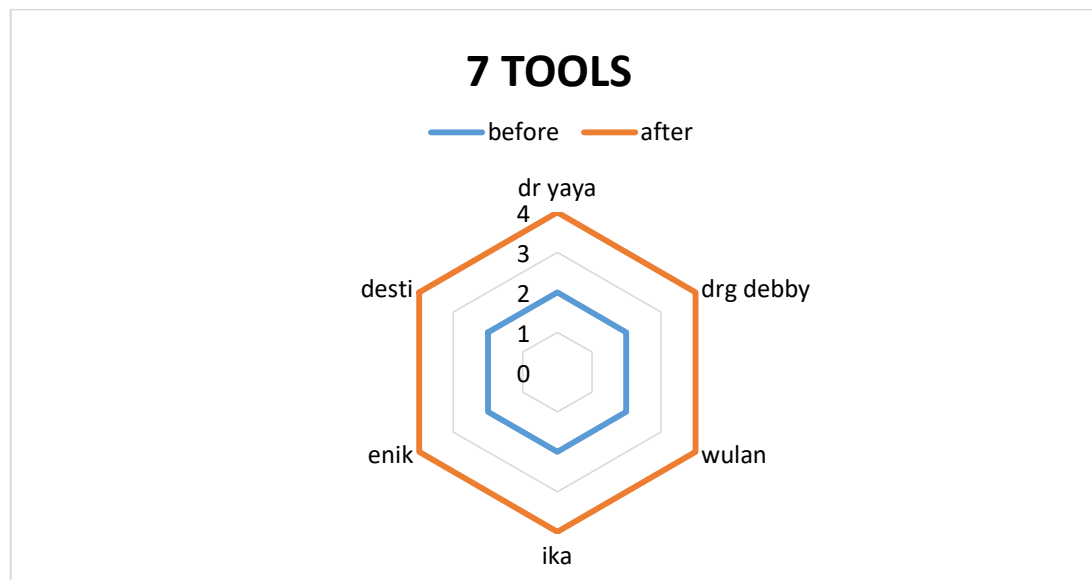
Kemitraan dengan seluruh Muspika, UPTD lintas sektor, pemerintahan desa dan kader kesehatan diperlukan untuk sinergitas dan koordinasi dalam keberhasilan program inovasi kami



Tabel 11. Proses Pembelajaran bagi seluruh anggota tim KBK

NO	NAMA	8 STEP		7 TOOLS	
		BEFORE	AFTER	BEFORE	AFTER
1	dr Yaya Mulyana	2	4	2	4
2	drg Duvada A.	2	4	2	4
3	Nur Indah W, Amd. Kesgi	1	4	2	4
4	Ika Suryaningsih	2	4	2	4
5	Enik Srihastutik, Amd. Kep	1	4	2	4
6	Desti Dwi S, SST	2	4	2	4
RATA - RATA		1,6	4	3	4

Gambar 4. Radar Chart Pembelajaran menurut 7 Tools




Gambar 5. Radar Chart Pembelajaran menurut 8 Step



14. Apakah inisiatif ini berkelanjutan dan direplikasi ?

Untuk memastikan agar inovasi ini berjalan secara berkelanjutan maka langkah – langkah berikut ini telah diambil :

- a. Rencana anggaran puskesmas Ngadi untuk mendukung pengembangan dan perbaikan Aplikasi MOVE IT
- b. Kebijakan dari Kepala Puskesmas dalam penggunaan MOVE IT untuk mendorong petugas meningkatkan penggunaan MOVE IT
- c. Ada SK Kepala Dinas Kesehatan Kab Kediri yang mendorong agar aplikasi MOVE IT bisa diaplikasikan oleh seluruh Puskesmas Kabupaten Kediri



PEMERINTAH KABUPATEN KEDIRI
DINAS KESEHATAN
Jalan Pamenang Nomor 1 C. Telepon (0354) 683756 Fax 680445 Kediri
Website : www.kedirikab.go.id – email : dimkes@kedirikab.go.id
K E D I R I

KEPUTUSAN KEPALA DINAS KESEHATAN KABUPATEN KEDIRI
Nomor : 188/ 2358 /418.25 /2018

TENTANG
PENETAPAN PROGRAM INOVASI MOVE IT UPTD PUSKESMAS NGADI SEBAGAI PILOT PROJECT UPAYA KESEHATAN IBU DAN ANAK DI KABUPATEN KEDIRI

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
KEPALA DINAS KESEHATAN KABUPATEN KEDIRI

Menimbang :

- a. bahwa dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan ibu dan anak serta kemudahan akses terhadap informasi kesehatan bagi masyarakat, diperlukan inovasi seiring dengan kemajuan teknologi informasi yang ada;
- b. bahwa dalam pelaksanaan inovasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a, UPTD Puskesmas Ngadi telah menerapkan program inovasi MOVE IT dalam bentuk aplikasi berbasis web;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b, perlu menetapkan keputusan Kepala Dinas Kesehatan tentang Penetapan Program Inovasi MOVE IT UPTD Puskesmas Ngadi Sebagai Pilot Project Upaya Kesehatan Ibu dan Anak di Kabupaten Kediri.

Mengingat :

- 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 08 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 42);
- 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 112);
- 3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144);
- 4. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014 tentang Puskesmas;
- 5. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 46 Tahun 2015 tentang Akreditasi Puskesmas, Klinik Pratama, Tempat Praktik Mandiri Dokter dan Tempat Praktik Mandiri Dokter Gigi;

6. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga;

7. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan;

8. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2016 tentang Manajemen Puskesmas.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

KESATU : Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri Tentang PENETAPAN PROGRAM INOVASI MOVE IT UPTD PUSKESMAS NGADI SEBAGAI PILOT PROJECT UPAYA KESEHATAN IBU DAN ANAK DI KABUPATEN KEDIRI.

KEDUA : Program inovasi MOVE IT UPTD Puskesmas Ngadi ditetapkan menjadi percontohan dan sebagai bahan replikasi bagi puskesmas lain di wilayah Kabupaten Kediri untuk meningkatkan upaya kesehatan ibu dan anak.

KETIGA : Biaya Pelaksanaan program inovasi sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU bersumber dari pendapatan fungsional UPTD Puskesmas.

KEEMPAT : Pelaksanaan program inovasi sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU, berpedoman pada Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

KELIMA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari ada kekeliruan akan diadakan perbaikan/perubahan sebagaimana mestinya.

DITETAPKAN DI : KEDIRI
PADA TANGGAL : 2 - 2 - 2018

KEPALA DINAS KESEHATAN KABUPATEN KEDIRI

dr. ADI LAKSONO, MMRS
Pembina Utama Muda
NIP. 19621112 198903 1 017